

LAPORAN KEGIATAN SEMINAR REGIONAL



**SEMINAR VIRTUAL AGILE ENTERPRISE
“DINAMIS MENGHADAPI PERUBAHAN JAMAN”**

OLEH

Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
GENAP 2019/2020**

LEMBAR PENGESAHAN

1. **Judul Seminar** : Seminar Virtual Agile Enterprise: “Dinamis Menghadapi Perubahan Jaman”
2. **Bidang Ilmu** : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. **Peserta**
 - a. **Nama Lengkap** : Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.
 - b. **Jenis Kelamin** : Perempuan
 - c. **NIP/NIDN/ID SINTA** : 040024/0322028201/117771
 - d. **Jabatan Fungsional** : Asisten Ahli
 - e. **Jabatan Struktural** : Dosen Tetap
 - f. **Program Studi** : Teknik Informatika
 - g. **Alamat Surel (e-mail)** : pipin.ariyaniariyani@budiluhur.ac.id
4. **Tanggal Pelaksanaan** : Selasa, 31 Maret 2020
5. **Lokasi Kegiatan** : Webinar streaming Youtube URL <http://bit.ly/Ekoji3132020>
6. **Lama Kegiatan** : 1 Hari
7. **Biaya yang Diperlukan** : -

Jakarta, 4 April 2020

Dosen Partisipan



Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.
NIP: 040024

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulisan laporan kegiatan seminar ini dapat tersusun dengan lancar. Kegiatan seminar regional ini membahas mengenai bagaimana mengadopsi perusahaan Agile dalam menghadapi perubahan jaman.

Laporan ini menguraikan kegiatan Seminar Virtual Agile Enterprise dengan tema “Dinamis Menghadapi Perubahan Jaman” yang dilaksanakan secara online pada Webinar streaming Youtube dengan URL <http://bit.ly/Ekoji3132020>, tanggal 31 Maret 2020. Mudah-mudahan bermanfaat bagi yang memerlukan. Apabila terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan laporan ini, kami menerima saran dan kritik guna penyempurnaan lebih lanjut.

Jakarta, April 2020

Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.
NIP: 040024

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. KEGIATAN.....	1
1.1. Nama Kegiatan.....	1
1.2. Latar Belakang	1
1.3. Tujuan Kegiatan Seminar.....	1
1.4. Alokasi Waktu Partisipasi	1
1.5. Pembicara Seminar.....	1
1.6. Pelaksanaan Seminar	2
II. LAMPIRAN	5
2.1. Sertifikat.....	5
2.2. Foto Kegiatan	5

I. KEGIATAN

1.1. Nama Kegiatan

Kegiatan seminar virtual ini mengangkat tema Agile Enterprise: “Dinamis Menghadapi Perubahan Jaman” yang merupakan acara persembahan dari The Preinexus Multiversity Asia.

1.2. Latar Belakang

Seminar ini merupakan Seminar Regional yang diadakan secara *online* dalam bentuk Webinar. Acara seminar kali ini mengangkat tema Agile Enterprise “Dinamis Menghadapi Perubahan Jaman”. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Maret 2020, pukul 08.00 s/d 09.30 WIB, melalui streaming *Youtube* dengan URL <http://bit.ly/Ekoji3132020>.

Acara ini membahas mengenai bagaimana perusahaan bisa mengadopsi Agile untuk mengendalikan faktor eksternal demi keberlangsungan perusahaan.

1.3. Tujuan Kegiatan Seminar

Seminar ini mempunyai tujuan, antara lain:

- a. Meningkatkan wawasan mengenai Agile Enterprise
- b. Meningkatkan wawasan mengenai kenapa harus Agile

1.4. Alokasi Waktu Partisipasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 31 Maret 2020

Waktu Pelaksanaan : 08.00 s.d. 09.30 WIB

Tempat Pelaksanaan : Streaming *Youtube* dengan URL <http://bit.ly/Ekoji3132020>

1.5. Pembicara Seminar

Seminar Virtual Agile Enterprise menghadirkan Narasumber praktis, yaitu Prof. Marsudi Wahyu Kisworo selaku Komisaris PT. Telkom. Moderator merangkap narasumber teori dari acara seminar ini adalah Prof Richardus Eko Indrajit.

1.6. Pelaksanaan Seminar

Seminar dibuka dengan penyampaian materi Agile oleh Prof Richardus Eko Indrajit. Materi yang disampaikan mengenai pentingnya perusahaan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan karena faktor eksternal seperti tuntutan pelanggan yang sangat tinggi; kompetitor yang menawarkan produk/layanan baru; fenomena disrupsi bisnis di segala lini; keinginan pelanggan akan berbagai value baru; atau pun desakan mitra dan stakeholder bisnis. Sehingga perusahaan butuh kemampuan untuk beradaptasi dengan mudah dan cepat agar tetap bertahan dan tidak tergerus dengan perkembangan jaman. Beberapa resiko yang dihadapi perusahaan jika tidak Agile antara lain kehilangan pelanggan karena kebutuhannya tidak terpenuhi; kehilangan peluang memanfaatkan pasar digital baru; kehilangan minat investor untuk berkolaborasi; kehilangan kepercayaan masyarakat terutama generasi milenial; kehilangan momentum mendisrupsi pasar, bahkan kehilangan dukungan karyawan internal yang inovatif.

Untuk menuju perusahaan Agile, beberapa langkah yang harus disiapkan antara lain dalam hal membuat produk baru, mengubah cara layanan, mengambil keputusan, mengembangkan inovasi, memitigasi risiko, membiayai operasional, memutuskan investasi, dan lain sebagainya. Untuk menuju perusahaan Agile dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak mulai dari pemilik perusahaan, pimpinan perusahaan, para manager, kepala divisi/unit, supervisor, segenap karyawan, mau pun mitra bisnis. Perusahaan yang berhasil menerapkan Agility dapat membangun tim yang lincah dan kompak; sangat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan, selalu berkinerja prima dalam berbagai kesempatan pertama; senantiasa terangsang dengan tantangan-tantangan baru; dan kelihatan menonjol dalam bekerja dan berprestasi. Pembinaan yang harus dilakukan Perusahaan untuk menerapkan Agility antara lain aktif meminta umpan balik pendapat pihak lain; mampu merefleksikan dan mengevaluasi kinerja sendiri; menerima kegagalan untuk kemajuan yang konstruktif; sangat sensitive dengan dampak yang menimpa orang lain; mengetahui kekuatan dan kelemahan diri; serta selalu berusaha memperbaiki diri secara cepat.

Prof. Marsudi Wahyu Kisworo melakukan sharing mengenai bagaimana perusahaan Telkom bertahan di era saat ini. Telkom merupakan perusahaan besar,

penerapan agility tentu lebih sulit dilakukan. Pada era new normal terjadi perubahan strategi dari VUCA yang semula adalah Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous. Telkom melakukan transformasi menjadi perusahaan digital connectivity company dengan membuat platform dan membuat servis berbasis konektivitas. Telkom menerapkan VUCA strategy, yaitu Vision dengan membuat corporate strategic scenario 5 tahun mendatang; Understanding bahwa pesaing telkom bukan dari perusahaan sejenis tetapi perusahaan Over the Top (OTT) seperti Facebook, Whatapps, Telegram, Netflix, dan lain sebagainya; Clarity tahapan strategi harus jelas; Agility dengan bergerak tangkas dengan cepat dan smart.

Untuk membentuk agility dikalangan perusahaan, Telkom menjalankan strategi VUCA dengan teknik berikut: Pertama SMART (Sensing Measuring Analyzing Responding reThinking); Kedua Merubah mindset dari value disciplines menjadi menjadi digital disciplines (transformasi dari perusahaan konektiviti menjadi perusahaan digital); Value disciplines tradisional yang pernah dilakukan oleh Telkom adalah operational excellence, product leadership, customer intimacy, dan innovation. Pendekatan digital disciplines yang Telkom lakukan antara information excellence mengenai bahwa data itu penting, solution leadership dengan menyajikan solusi atas masalah yang dihadapi customer, collective intimacy dengan membangun kedekatan kepada seluruh stakeholder, dan accelerated innovation dengan mempercepat pengambilan keputusan akan investasi.

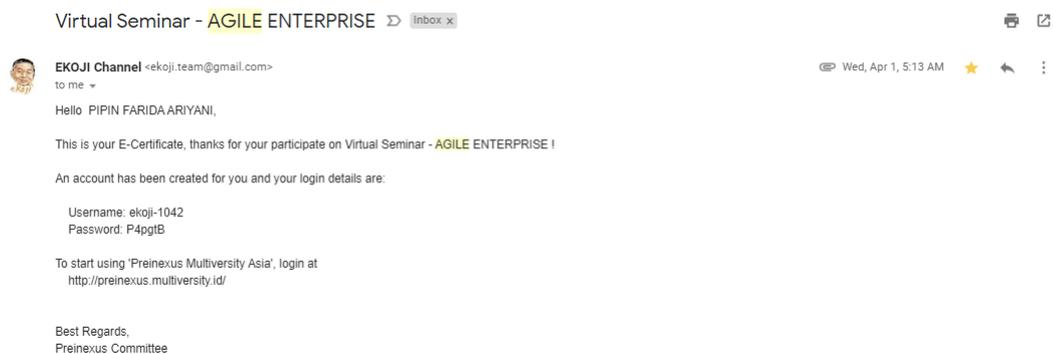
Pada akhir acara, Prof. Marsudi Wahyu Kisworo menjawab pertanyaan dari peserta melalui aplikasi chat pada Youtube dengan dipandu oleh Prof Richardus Eko Indrajit dari acara seminar virtual ini. Sebagai penutup acara dilakukan tepuk tangan digital dan terima kasih kepada Narasumber.

II. LAMPIRAN

2.1. Sertifikat



2.2. Foto Kegiatan





The Preinexus Multiversity Asia
memperssembahkan Seminar Virtual

AGILE ENTERPRISE

"Dinamis Menghadapi Perubahan Jaman"



Prof. Richardus
Eko Indrajit



Prof. Marsudi
Wahyu Kisworo

SELASA, 31 MARET 2020 - PUKUL 08.00-09.30 WIB

<http://bit.ly/AgileEnterpriseSeminar>

Pesan E-Sertifikat Partisipasi dan Profisiensi di: <http://bit.ly/PesanSertifikatAE>

- Yang memerlukan E-Sertifikat Partisipasi Seminar, dikenakan biaya tambahan Rp 10,000 (sepuluh ribu rupiah).
- Yang tertarik mengikuti ujian profisiensi untuk memperoleh E-Sertifikat Profisiensi dari LPK Preinexus, dikenakan biaya tambahan Rp 30,000 (tiga puluh ribu rupiah).

Prof.
RICHARDUS EKO INDRAJIT

THE AGILE ENTERPRISE

AGILE

(Sesi 4) AGILE ENTERPRISE